

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena menggambarkan keadaan KUD Tani Makmur dan menyajikan data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi mulai periode 2015 - 2017, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas yang secara umum meliputi *profit margin* (margin laba kotor), *Net profit margin* (margin laba bersih) yang nantinya dapat digunakan untuk membantu manajer KUD Tani Makmur untuk mengetahui peningkatan laba yang di peroleh.

3.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah Pengendalian Perputaran Piutang Untuk Meningkatkan Profitabilitas (Pada KUD Tani Makmur Kec. Senduro Kabupaten Lumajang).

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data internal, karena sumber data internal secara langsung menggambarkan keadaan KUD Tani Makmur Kecamatan Senduro yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, jadi penelitian dapat mengetahui semua tentang perusahaan tersebut yang nantinya sangat bermanfaat bagi peneliti baik data tersebut diperoleh dari karyawan, manager, maupun pimpinan perusahaan.

3.3.2. Jenis Data

Jenis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti baik secara langsung atau tidak langsung dari objek penelitian. Menurut Hakim (2004:21) jenis data dibagi menjadi dua macam yaitu Data Primer dan Data Sekunder :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari instansi yang mengelolah data untuk keperluan dirinya sendiri (Supangat, 2008:2).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data sekunder) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indrianto dan Supano, 2002:146).

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang berupa laporan keuangan dari neraca dan laba rugi periode 2015 s/d 2017.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi, 2012:114). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang diambil berupa data laporan keuangan periode 2015 s/d 2017.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- A. Perputaran Piutang, dan
- B. Profitabilitas.

3.5.2. Definisi Konseptual Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Pengertian perputaran piutang

perputaran Piutang (Receivable Turnover) adalah : Suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Angka ini diperoleh berdasarkan hubungan antara saldo piutang rata-rata dengan penjualan kredit.

2. Profitabilitas

rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *profit margin dan net profit margin*.

3.5.3. Definisi Operasional Variabel

Difinisi operasional terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini sangat penting karena dengan cara ini suatu konsep yang bersifat abstrak dan umum akan mempunyai makna khusus. Difinisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. perputaran piutang menunjukkan periode tingkatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Dan rumus perhitungan perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{rata - rata piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{Piutang rata - rata}}$$

2. Periode pengumpulan piutang (*Average collection period*) Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan periode pengumpulan piutang usaha dalam satu periode. Rasio ini disebut juga rata-rata periode pengumpulan piutang. Rasio ini mengkaji tentang bagaimana suatu koperasi melihat periode pengumpulan piutang yang akan terlihat. Rasio ini mengukur efisiensi pengelolaan piutang koperasi, rata-rata jangka waktu penagihan adalah rata-rata jangka waktu lamanya koperasi harus menunggu pembayaran setelah melakukan penjualan.

Rumus ACP sebagai berikut:

$$\text{Rasio ACP} = \frac{360}{\text{RTO/perputaran piutang}}$$

3. Rasio tunggakan ini dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah piutang yang telah jatuh tempo dari sejumlah penjualan kredit yang belum tertagih. Rumus perhitungan Rasio Tunggakan ini sebagai berikut:

$$\text{Rasio tunggakan} = \frac{\text{piutang tak tertagih}}{\text{total piutang}} \times 100\%$$

4. Rasio penagihan bertujuan untuk mengetahui berapa besar piutang yang tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan

$$\text{Rasio penagihan} = \frac{\text{piutang tertagih}}{\text{total piutang}} \times 100\%$$

5. Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *gross Profit margin* (Margin Laba Kotor)

gross profit margin merupakan presentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan (syamsuddin 2009:61).

gross profit margin dihitung dengan rumus:

$$\text{profitabilitas} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

- b. *Net Profit margin* (Margin Laba Bersih)

Net profit margin merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Warsosno,2003:37). Besarnya perhitungan margin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu.

$$Net\ profit\ margin = \frac{Earning\ after\ interest\ and\ tax}{sales}$$

Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih perupiah penjualan.

Tabel 1.3

Tabel Operasional Variabel

RASIO	JENIS-JENIS RASIO	FORMULA
Perputaran piutang	Rata-rata piutang	$\frac{\text{Piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$
	Perputaran Piutang	$\frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$
	Rasio ACP	$\frac{360}{\text{Perputaran piutang}}$
Pengendalian perputaran piutang	Rasio tunggakan	$\frac{\text{Piutang taktertagih} \times 100\%}{\text{Total piutang}}$
	Rasio penagihan	$\frac{\text{Piutang tertagih} \times 100\%}{\text{Total piutang}}$

Rasio Profitabilitas	a) Margin laba kotor (<i>Gross Profit Margin</i>)	$\frac{\text{Penj. bersih} - \text{Hpp}}{\text{Sales}}$
	b) Margin Laba Bersih (<i>Net Profit Margin</i>)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan penjualan bersih}}$

3.6. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- laporan keuangan yang di peroleh dari KUD Tani Makmur meliputi neraca dan laba rugi tahun 2015 s/d 2017,
- Melakukan perhitungan terhadap tingkat perputaran piutang,

$$\text{rata - rata piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{Piutang rata - rata}}$$

$$\text{Rasio ACP} = \frac{360}{\text{RTO/perputaran piutang}}$$

- Melakukan perhitungan pengendalian perputaran piutang:

$$\text{Rasio tunggakan} = \frac{\text{piutang tak tertagih}}{\text{total piutang}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio penagihan} = \frac{\text{piutang tertagih}}{\text{total piutang}} \times 100\%$$

- d. Melakukan perhitungan terhadap rasio profitabilitas yang berhubungan dengan laba yaitu *Gross profit margin* (Margin laba kotor), *Net Profit Margin* (Margin laba bersih).

$$\text{profitabilitas} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{sales}}$$

- e. Kesimpulan.

